

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Seorang ahli ilmu politik Amerika Serikat Harold Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi massa adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *“who says what in which channel to whom with what effect ?”* (siapa berkata apa melalui saluran apa kepada siapa dengan efek apa?)<sup>1</sup> Dari ungkapan yang berbentuk pertanyaan tersebut meski sederhana akan tetapi bisa memberikan gambaran mengenai komunikasi. Dimana komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>2</sup>

Televisi adalah salah satu media penyampai informasi kepada khalayak. Televisi merupakan perkembangan teknologi komunikasi yang dilengkapi dengan suara dan gambar. Dan setiap televisi mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mengemas acara yang ditayangkan baik untuk informasi, pendidikan, kontrol sosial maupun untuk menghibur khalayak karena setiap stasiun televisi sadar bahwa adanya televisi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

---

<sup>1</sup> S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1994) hal, 177-178

<sup>2</sup> Onong Uchjuna Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal, 10

Seperti halnya yang disajikan televisi tentang berita yang berisi tentang realitas yang terjadi di masyarakat, yang timbul banyak tindak kejahatan atau kriminal yang sangat meresahkan masyarakat itu sendiri. Dengan melihat tindak kejahatan atau kriminal yang terjadi di masyarakat, maka banyak stasiun televisi menjadikan realita tersebut sebagai salah satu program acara, dengan menayangkan secara detail dan mendalam kepada khalayak.

Dengan alasan kebutuhan hidup yang semakin mahal, masyarakat semakin berpikir untuk membuat inovasi yang baru, akan tetapi inovasi yang diciptakan tersebut justru bisa menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Dari berbagai tindak kejahatan yang semakin merajalela di masyarakat, televisi berusaha mengungkap kasus kejahatan yang terjadi di masyarakat melalui sebuah program acara. Televisi mempunyai tujuan sebagai sumber informasi bagi khalayak agar mereka bisa lebih waspada. Akan tetapi fungsi televisi sebagai informasi tersebut banyak yang disalahgunakan oleh masyarakat, karena tidak sedikit yang menjadikan informasi tersebut sebagai kewaspadaan tetapi justru meniru tindak kejahatan tersebut.

Kehadiran media massa bukan saja menghilangkan perasaan, akan tetapi ia juga bisa menumbuhkan perasaan tertentu. Karena kita memiliki perasaan positif dan negatif pada media tertentu.<sup>3</sup> Pengaruh yang ditimbulkan oleh berbagai tayangan yang disajikan televisi disatu sisi bisa mempengaruhi pola pikir dan di sisi lain bisa menjadi bahan referensi bagi masyarakat tentang dunia luar yang sekaligus menjadi pengetahuan tersendiri bagi

---

<sup>3</sup> Jallaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal, 222

masyarakat. Karena fungsi media massa pada umumnya adalah sebagai sumber informasi, sebagai pendidikan, kontrol sosial dan hiburan bagi khalayak umum.

Televisi merupakan perkembangan teknologi komunikasi yang dilengkapi dengan suara dan gambar. Ini diharapkan masyarakat bisa memahami makna pesan yang disampaikan oleh televisi. Sehingga tidak terjadi salah penafsiran terhadap pesan yang disampaikan media kepada khalayak. Karena proses komunikasi dalam hal ini bisa melalui ucapan (*speaking*), tulisan (*writing*), gerak tubuh (*gesture*), dan penyiaran (*broadcasting*).<sup>4</sup>

Sebagai media massa elektronik dan bertumpu pada teknologi modern, maka televisi menjadi media yang mempunyai kredibilitas dimana suatu stasiun televisi sebagian besar ditentukan oleh kualitas berita yang ditampilkan. Dan berita yang akurat pasti akan mendapat kepercayaan pemirsa televisi karena pemirsa akan menyimak saluran televisi tersebut untuk mencari tahu apa yang sesungguhnya terjadi.

Seperti halnya dengan stasiun televisi lainnya yang berlomba-lomba untuk menyuguhkan program acara yang menarik bagi khalayak, Trans TV punya satu program khusus yang berisi tentang bagaimana perilaku tindak kriminal masyarakat yang melanggar hukum dan dapat merugikan orang lain. Trans TV atau Televisi Transformasi Indonesia adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia, dimana stasiun televisi ini melakukan siaran pertama kali

---

<sup>4</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta : Kencana, 2005) hal, 3

pada tahun 2001.<sup>5</sup> Reportase Investigasi adalah salah satu program berita yang dimiliki oleh Trans TV yang berisi liputan berita kejahatan atau kriminal kemudian diolah dan dikemas secara langsung dari tempat kejadian. Liputan investigasi yang tayang setiap hari Sabtu pukul 17.00 WIB cukup memberikan gambaran bagi masyarakat bahwa tidak kejahatan atau kriminal masih terus terjadi dalam bentuk dan cara yang berbeda dan itu tidak pernah disadari sepenuhnya oleh masyarakat.

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi, program berita yang disajikan dirasa belum cukup memberi informasi yang lebih mendalam kepada masyarakat. Kondisi ini kemudian memunculkan fenomena berita investigasi di berbagai stasiun televisi. dengan format investigasi yang marak disajikan oleh beberapa stasiun televisi.

Melihat realitas bahwa televisi menghadirkan acara yang berbeda dari televisi lainnya maka sebagai pengkonsumsi informasi, masyarakat harus pandai memilih dan memilah acara apa yang sesuai dan tidak membahayakan sehingga tidak menimbulkan efek yang berkelanjutan. Dengan keberagaman informasi yang disampaikan oleh media massa tersebut masyarakat bisa memahami bahwa tayangan televisi merupakan sumber informasi yang bisa dijadikan salah satu pengetahuan bagi masyarakat tentang lingkungan sekitar maupun dunia luar yang berkaitan dengan tindak kejahatan. Karena apa yang dilihat dari televisi sedikit banyak akan mempengaruhi pola pikir masyarakat yang nantinya akan menimbulkan efek afektif, kognitif dan behavioristik.

---

<sup>5</sup> <http://www.bibsonomy.org/bibtex/html> diakses pada tanggal 25 april 2010

Karena pada kenyataannya manusia tidak bisa lepas dari mendapatkan informasi yang diberikan media, karena bagi masyarakat yang menyukai tayangan televisi mungkin bisa menimbulkan emosi seperti tayangan yang mengandung unsur kejahatan, kriminal, kekerasan ataupun yang berbau seks. Melvin DeFleur (1975) menyatakan dalam *‘Instinctive S-R Theory’* bahwa media menyajikan stimuli perkasa yang secara seragam diperhatikan oleh massa dan stimuli ini membangkitkan desakan, emosi atau proses lain yang hampir tidak terkontrol oleh individu dan setiap anggota massa akan memberikan respon yang sama pada stimuli yang datang dari media massa.<sup>6</sup>

Karena umumnya masyarakat lebih tertarik bukan kepada apa yang disajikan oleh media akan tetapi lebih pada apa yang dilakukan media kepada khalayak. Karena pada kenyataannya khalayak itu tahu bukan untuk apa menonton televisi akan tetapi bagaimana televisi menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan juga bisa menggerakkan perilaku. Karena semuanya itu didasarkan pada bahwa komunikasi massa menimbulkan efek bagi khalayak.

Peran media televisi sebagai saluran komunikasi massa mencirikan bahwa proses interaksi manusia merupakan hal terpenting bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan terhadap informasi yang berkembang. Selain itu tingkat kepentingan dan kebutuhan masyarakat menjadi terpenuhi secara terarah dan jelas.<sup>7</sup> Dari sini jelas bahwa masyarakat membutuhkan media sebagai sumber informasi yang akan menambah pengetahuan tentang

---

<sup>6</sup> Jallaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*.....hal, 197

<sup>7</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta :Rineka Cipta, 1996) hal, 28

apa yang benar dan tidak benar untuk dilakukan terutama yang menyangkut tentang tindak kriminal.

Media mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pemikiran serta sikap masyarakat. Dari tayangan liputan reportase investigasi di televisi mendapatkan berbagai respon dari masyarakat sangat beragam dalam menanggapi permasalahan yang dijadikan tema dalam acara tersebut. Setidaknya masyarakat bisa mendapatkan sedikit gambaran mengenai kondisi sosial dalam masyarakat yang tidak terlepas dari kejahatan atau tindak kriminal. Bagi masyarakat yang tidak memahami pesan yang disampaikan maka informasi yang didapatkan akan menyalah gunakan informasi tersebut, akan tetapi bagi masyarakat yang bisa mengerti pesan yang disampaikan maka akan menjadikan informasi tersebut sebagai sebuah pengetahuan baru.

Trans TV menyoroti fenomena ini dengan tujuan agar khalayak bisa lebih cermat dan hati-hati terhadap tindak kejahatan yang terjadi di lingkungan mereka. Karena media tahu apa yang dianggap penting oleh media maka akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Dan apa yang dilupakan media maka akan luput juga dari perhatian masyarakat.<sup>8</sup>

Seperti yang telah dijelaskan diatas, maka televisi sebagai media penyampai informasi mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi khalayak. Karena apa yang dilihat dari media maka khalayak bisa menolak atau bahkan menerapkan dalam kehidupan mereka.

---

<sup>8</sup> Jallaluddin Rahmad, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995) hal, 68

Liputan Investigasi di televisi sangat menarik untuk dikaji karena kemampuannya mengungkap tindak kejahatan berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Melihat fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh dan dampak dari media massa, sehingga peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap Pengetahuan Tindak Kriminal (Studi Pada Masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban)?

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Adakah Pengaruh Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap Pengetahuan Tindak Kriminal; Studi Pada Masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban?
2. Jika ada, sejauh mana pengaruh tayangan reportase investigasi di Trans TV tersebut mempengaruhi pengetahuan tindak kriminal masyarakat.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap Pengetahuan Tindak Kriminal; Studi Pada Masyarakat Dusun

Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

2. Untuk mengetahui sejauh mana tayangan reportase investigasi di Trans TV mempengaruhi pengetahuan tindak kriminal masyarakat.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan bisa menjadikan referensi dan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam bidang komunikasi massa serta mendorong dilakukannya penelitian lebih lanjut dan mendalam.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Akademis

Sebagai sarana untuk berfikir secara ilmiah tentang komunikasi massa khususnya di Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi

###### b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbang saran serta sebagai bahan referensi dan informasi tentang pentingnya tayangan program acara yang diberikan oleh televisi sebagai media massa

###### c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman keilmuan khususnya di bidang ilmu komunikasi



## E. HIPOTESIS

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.

Dimana kesimpulan tersebut didapat dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

### 1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini Hipotesis nihil ( $H_0$ ) adalah tidak ada pengaruh Tayangan Reportase Investigasi Di Trans TV terhadap pengetahuan tindak kriminal (Studi Pada Masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban).

### 2. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah hipotesis spesifik yang dibangun berdasarkan permasalahan-permasalahan khusus yang akan diuji. Hipotesis kerja ini digunakan untuk mempertegas hipotesis  $H_0$  dengan statement yang lebih spesifik pada parameter (indikator) tertentu dari variabel yang dihipotesiskan.<sup>10</sup> Hipotesis kerja menyatakan adanya

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) hal, 94

<sup>10</sup> *Ibid* hal 96

hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini hipotesis kerja (Ha) adalah ada pengaruh antara Tayangan Reportase Investigasi Di Trans TV terhadap pengetahuan tindak kriminal (Studi Pada Masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban)

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional merupakan pemikiran dan pemaknaan terhadap suatu hal agar mendapatkan pemahaman yang lebih. Adapun dalam definisi operasional ini, peneliti akan menjelaskan mengenai konteks kalimat atau variabel penelitian yang terdapat pada judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pemaknaan penelitian.

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Tayangan Reportase Investigasi di Trans TV terhadap pengetahuan tindak kriminal (Studi Pada Masyarakat Dusun Rahayu Lereng Kuning Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban)”. Maka diperlukan suatu penjelasan makna yang diantaranya adalah tinjauan umum mengenai :

### 1. Tayangan Reportase Investigasi

Menurut Kamus Ilmiah Populer makna kata Reportase adalah pemberitaan atau laporan. Sedangkan investigasi diartikan sebagai penyelidikan, pengusutan data atau fakta sebagai bahan penyelidikan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) hal, 73

Karena reportase merupakan suatu liputan berita yang bersifat sistematis dan secara kronologis maka dalam dunia jurnalistik reportase investigasi adalah liputan yang langsung datang ke TKP (tempat kejadian perkara).<sup>13</sup> Dengan peliputan yang dilakukan secara investigasi maka diharapkan masyarakat bisa lebih mengetahui dan memahami makna pesan yang disampaikan oleh tayangan reportase investigasi lebih detail dan mendalam.

Jadi tayangan reportase investigasi merupakan salah satu program acara berita kriminal yang disiarkan secara mendalam (*indepth*) oleh Trans TV pada pukul 17.00 setiap hari sabtu. Dimana dalam program acara ini lebih mengedepankan fenomena atau realitas sosial yang terjadi di masyarakat sebagai bahan penyelidikan dan dikemas sedemikian rupa agar informasi yang diberikan tidak mengubah fakta di lapangan dan khalayak bisa memahami apa maksud pesan yang disampaikan.

## 2. Pengetahuan Tindak Kriminal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengetahuan adalah merupakan segala sesuatu yang diketahui dan berkenaan dengan suatu hal.<sup>14</sup> Bagi seseorang sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran dikarenakan adanya hubungan,

---

<sup>12</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan AlBarry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994) hal, 272

<sup>13</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2003) hal, 8

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hal, 1121

persentuhan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ini bisa meliputi emosi, tradisi, keterampilan, informasi, dan pikiran-pikiran.<sup>15</sup>

Tindak adalah langkah, perbuatan. Sedangkan tindakan merupakan perbuatan yang dilakukan.<sup>16</sup> Kriminal adalah segala bentuk perbuatan yang melanggar, berhubungan dengan tindak kejahatan dan dapat dihukum dengan KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana).<sup>17</sup> Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang penjahat, maka semakin tinggi pula cara dan motif kejahatan yang akan mereka lakukan. Dan semakin tinggi tingkat peradaban manusia, maka akan semakin tinggi pula kriminalitas yang terjadi.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian ini, pengetahuan yang dimaksud adalah informasi atau pesan yang diperoleh khalayak dari program acara televisi yang berhubungan dengan kejahatan atau tindak kriminal. Program acara berita yang dimaksud adalah reportase investigasi di Trans TV yang memuat segala bentuk kejahatan yang dilakukan masyarakat. Sehingga dari televisi tersebut masyarakat mendapatkan pengetahuan baru tentang tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat.

Jadi pengetahuan tindak kriminal disini merupakan persepsi yang jelas mengenai sesuatu yang berisi tentang pemahaman dan pengalaman masyarakat terhadap perilaku kejahatan atau tindak kriminal yang terjadi

---

<sup>15</sup> <http://isyraq.wordpress.com/2007/11/26/substansi-dan-definisi-pengetahuan/> diakses tanggal 30 april 2010-04-30

<sup>16</sup> *Ibid*, hal, 1195

<sup>17</sup> Pius A.Partanto dan M. dahlan AlBarry, *Kamus Ilmiah Populer*..... hal, 378

<sup>18</sup> Kikhy, *Waspada Pada Kriminalitas*,( <http://kikhy.ngeblogs.com/2010/04/22>) diakses pada tanggal 5 mei 2010

di lingkungan masyarakat dan dapat merugikan pihak lain yang ditayangkan oleh media massa televisi.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk lebih memudahkan pembahasan, maka laporan penelitian yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi lima bab, dimana sistematika masing-masing bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional dan sistematika pembahasan

### **BAB II : KERANGKA TEORITIK**

Bab ini berisikan studi kajian kepustakaan, landasan teori yang digunakan dan berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi Pendekatan Dan Jenis Penelitian, obyek penelitian, teknik sampling, variabel dan indikator variabel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

### **BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran singkat tentang di Trans TV serta program acara reportase investigasi, Gambaran umum tentang obyek penelitian

yang meliputi letak geografis dan demografis Desa Rengel. Penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan analisis data serta pembahasan tentang hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran